

5. KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, teori *smash cut* cukup membantu merancang *mood* kebahagiaan yang sesuai dengan kebutuhan cerita dan visi sutradara. Teori ini juga mampu membantu penulis untuk mematahkan ekspektasi yang telah dibangun untuk membuat film tidak terlihat bosan dan lebih bermakna. Dari teori penciptaan *mood* bahagia pun, membuat penulis merasa terbantu untuk memilih *shot* dengan aksi aktor paling maksimal agar efek penciptaan *mood* bahagia lebih efektif dan tersusun. Dari teori penciptaan *mood* bahagia, penulis jadi lebih tahu apa saja syarat agar *mood* bahagia dalam suatu *scene* dapat diciptakan.

Pada film “Di Sini Jual Makanan Kucing”, penggunaan *smash cut* sangat berdampak untuk menciptakan *mood* bahagia yang juga merupakan elemen esensial dalam film bergenre komedi. Penggunaan *smash cut* juga membantu film agar tetap memiliki gaya penyuntingan yang dinamis dan penuh kejutan karena adanya ekspektasi penonton yang dihancurkan untuk mencapai *mood* bahagia tersebut.

